

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga merupakan salah satu bentuk aktivitas fisik dimana hal tersebut dapat menjaga kondisi tetap bugar. Tujuan seseorang melakukan olahraga untuk mendapatkan kebugaran jasmani, kesehatan maupun kesenangan bahkan ada hanya sekedar hobi, sedangkan seorang siswa atau atlet berusaha mencapai prestasi sekurang kurangnya untuk menjadi juara. Setiap olahraga memiliki berbagai cabang salah satunya cabang olahraga tenis lapangan.

Tenis lapangan merupakan cabang olahraga yang banyak diminati oleh berbagai kelompok, mulai dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa, dan orang tua. Saat ini olahraga tenis lapangan telah berkembang pesat dan sudah dipertandingkan sebagai olahraga prestasi. Adapun pertandingan yang diselenggarakan dimulai dari daerah, provinsi sampai tingkat nasional.

Menurut Ginanjar Atwasubrata (2012 : 92) Tenis lapangan atau tenis adalah olahraga yang biasanya dimainkan oleh dua pemain dan bisa juga berpasangan yang masing-masing pemain menggunakan raket untuk memukul bola karet.

Proses belajar olahraga merupakan suatu proses yang kompleks dan terintergrasi, sehingga bisa menciptakan suasana pembelajaran yang komunikatif dan interaktif. Mengajar olahraga berkaitan dengan penataan proses melatih dan berlatih, atau menata proses belajar dan mengajar keterampilan dalam olahraga.

Cabang olahraga tenis lapangan ini adalah salah satu cabang olahraga yang harus ditingkatkan dalam dunia pendidikan agar menghasilkan siswa yang berprestasi dalam bidangnya. Sehingga olahraga ini merupakan salah satu materi yang akan diajarkan pada anak-anak sekolah dasar. Dengan adanya pembelajaran olahraga tenis lapangan sejak dini, dapat menjadikan generasi muda untuk menemukan bibit-bibit atlet agar regenerasi atlet tetap berjalan.

Olahraga tenis lapangan merupakan olahraga yang cukup kompleks karena terdapat beberapa gabungan dari jalan, lari, lompat, unsur kekuatan, keterampilan dan unsur lainnya. Latihan bermain tenis lapangan pada dasarnya sama dengan permainan tenis meja, dan bulutangkis. Hanya saja sifat dan karakteristik permainannya sedikit berbeda. Permainan tenis lapangan memerlukan keuletan dan keterampilan tinggi dalam memainkannya oleh karena itu diperlukan pemahaman tentang tehnik dasar permainan tenis lapangan.

Tehnik dasar dalam permainan tenis lapangan terdiri dari berbagai macam diantaranya tehnik pukulan *forehand*, *backhand*, *servis*, *overhand*, *volley*, *half volley*, dan *lob*. Penguasaan tehnik dasar bermain tenis lapangan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam bermain tenis sesungguhnya. . Salah satu tehnik dasar yang penting dan turut menentukan kemenangan dalam pertandingan tenis adalah pukulan *forehand*.

Namun sesuai observasi yang dilakukan peneliti, kenyataannya siswa kelas V SDN 05 Bulango Utara, Kabupaten Bone Bolango masih banyak yang tidak bisa melakukan pukulan *forehand* atau penguasaan tehnik – tehnik dasar permainan tenis lapangan masih kurang. Hal ini dikarenakan selain masih pemula dalam pengajarannya dibutuhkan metode yang tepat. Metode adalah salah satu factor yang sangat berperan dalam proses belajar mengajar. Metode juga memiliki peran yang sangat penting dalam menerapkan strategi mengajar dan melatih , dengan menggunakan metode yang tepat tujuan belajar mengajar dapat tercapai. Namun secara garis besar metode yang digunakan belum tepat dan dalam dunia pendidikan kemampuan yang diharapkan pada siswa di sekolah dasar masih jauh dari target yang sudah ditentukan. Sehingga dari hasil observasi ini peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “**Meningkatkan Hasil Belajar Pukulan *Forehand* Dalam Permainan Tenis Lapangan Melalui Pendekatan Keterampilan Taktis Pada Siswa Kelas V SDN 05 Bulango Utara**”.

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan hasil belajar pukulan *forehand* dalam permainan tenis lapangan melalui pendekatan keterampilan taktis siswa kelas V SDN 05 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango dapat meningkat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah siswa masih kurang mampu dalam melakukan pukulan *forehand* pada permainan tenis lapangan, siswa tidak memahami teknik-teknik dasar permainan tenis lapangan, dan penggunaan metode yang belum tepat.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka rumusan masalah adalah apakah pendekatan keterampilan taktis dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam melakukan pukulan *forehand* pada permainan tenis lapangan di kelas V SDN 5 Bulango Utara ?

1.4 Tujuan Penelitian

Dengan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam melakukan pukulan *forehand* pada permainan tenis lapangan di kelas V SDN 5 Bulango Utara.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1. Secara Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan memberikan sumbang pemikiran tentang efektifitas kemampuan pukulan *forehand*, khususnya guru olahraga dan untuk memberikan data yang empiris dengan dukungan teori latihan.
2. Untuk menambah wawasan bagi peneliti khususnya dan bagi para guru olahraga pada umumnya.

1.5.2 Secara Praktis

a. Bagi siswa

Meningkatkan hasil belajar siswa dalam melakukan pukulan *forehand* pada permainan tenis lapangan di kelas V SDN 05 Bulango Utara

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar pukulan *forehand* dalam permainan tenis lapangan.

c. Bagi sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi tentang pukulan *forehand*. Selain itu sebagai bahan masukan bagi siswa kelas V SDN 05 Bulango Utara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang pukulan *forehand* agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.